

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka sebagai tahap akhir dalam penulisan skripsi akan diuraikan beberapa kesimpulan serta saran yang dapat dilaksanakan. Hasil penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan *debt financing* di PT. Bank Jabar Banten Syariah mengalami peningkatan dan penurunan disetiap triwulannya. Jumlah tertinggi *debt financing* per triwulan periode September 2011 sampai dengan Juni 2014 sebesar Rp. 3.843.773 juta. Sedangkan perkembangan tertinggi pada periode September 2011 – Juni 2014 sebesar 0,22%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah pembiayaan dengan prinsip jual beli (*murabahah*) yang tinggi. Jumlah terendah *debt financing* per triwulan periode September 2011 sampai dengan Juni 2014 sebesar 1.252.202 juta. Sedangkan perkembangan terendah periode September 2011 – Juni 2014 sebesar -0,04%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan dalam jumlah *debt financing* yang disalurkan.

Perkembangan *equity financing* di PT. Bank Jabar Banten Syariah mengalami peningkatan dan penurunan disetiap triwulannya. Jumlah tertinggi *equity financing* per triwulan periode September 2011 sampai dengan Juni 2014 sebesar Rp. 1.381.162 juta. Sedangkan perkembangan tertinggi pada periode September 2011 – Juni 2014 sebesar 0,40%. Hal tersebut karena peningkatan

jumlah *equity financing* yang disalurkan oleh Bank bjb Syariah. Jumlah terendah *equity financing* per triwulan periode September 2011 sampai dengan Juni 2014 sebesar Rp. 469.491 juta. Sedangkan, perkembangan terendah periode September 2011 sampai Juni 2014 sebesar -0,07%. Hal tersebut disebabkan karena jumlah *equity financing* menunjukkan adanya penurunan.

2. Perkembangan *Return On Equity* (ROE) di PT. Bank Jabar Banten Syariah per triwulan periode September 2011 sampai dengan Juni 2014. *Return On Equity* (ROE) berfluktuasi per triwulannya.

Jumlah *Return On Equity* (ROE) tertinggi per triwulan periode September 2011 sampai dengan Juni 2014 yaitu sebesar 4,51%. Sedangkan perkembangan ROE tertinggi per triwulan periode September 2011 sampai dengan Juni 2014 yaitu sebesar 7,15%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan total *equity* yang kemudian meningkatkan jumlah penyaluran dana (pembiayaan) sehingga pada akhirnya berdampak pada meningkatnya laba bersih.

Jumlah terendah *Return On Equity* (ROE) terendah per triwulan periode September 2011 sampai dengan Juni 2014 yaitu sebesar -3,03%. Sedangkan perkembangan ROE terendah per triwulan periode September 2011 sampai dengan Juni 2014 yaitu sebesar -2,77%. Hal tersebut terjadi karena adanya kerugian operasional yang disebabkan oleh besarnya biaya pencadangan kerugian dari salah satu pembiayaan nasabah besar Bank bjb Syariah yang mengakibatkan turunnya laba bersih pada bulan Desember 2012 sehingga *Return On Equity* (ROE) menjadi rendah.

3. Secara parsial *debt financing* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dan memiliki hubungan yang positif/ searah. Artinya semakin tinggi *debt financing* maka semakin tinggi *Return On Equity* (ROE). Sedangkan *equity financing* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE), dan memiliki arah hubungan yang negatif/ tidak searah. Artinya semakin tinggi *equity financing* maka *Return On Equity* (ROE) semakin rendah.

Secara simultan *debt financing* dan *equity financing* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Sehingga dua jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik yang berbeda ini dapat dijadikan faktor penentu kinerja keuangan Bank bjb Syariah dalam menghasilkan laba.

Besarnya pengaruh *debt financing* dan *equity financing* terhadap *Return On Equity* (ROE) yaitu sebesar 51,9% sedangkan sisanya sebesar 48,1% dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. PT. Bank Jabar Banten Syariah dapat mengembangkan *debt financing* sebagai produk pembiayaan andalan karena *debt financing* merupakan pembiayaan dengan *profit margin* ditentukan pada awal kontrak, sehingga kemungkinan kerugian yang dialami oleh bank akan lebih kecil dan hal tersebut akan berdampak pada peningkatan laba bank yang pada akhirnya akan meningkatkan *Return On Equity* Bank bjb Syariah.

2. PT. Bank Jabar Banten Syariah harus lebih berhati-hati dalam memberikan jenis pembiayaan dalam bentuk *equity financing*, karena jenis pembiayaan ini memiliki risiko yang tinggi serta dapat menurunkan *Return On Equity* Bank bjb Syariah apabila tidak dikelola dengan baik. Pembiayaan dalam bentuk *equity financing*, apabila nasabah berhasil mengelola usahanya maka bank akan mendapatkan laba sesuai nisbah yang disepakati, tetapi jika nasabah tidak berhasil mengelola usahanya maka sebagian besar kerugian akan ditanggung oleh bank.
3. PT. Bank Jabar Banten Syariah perlu melakukan evaluasi dan penyempurnaan dalam operasional dan kebijakannya, terutama untuk penyaluran dana dalam bentuk *debt financing* dan *equity financing*. Sehingga Bank bjb Syariah dapat mengelola dana yang disalurkan dengan baik tanpa mengabaikan nilai-nilai syariah.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang relevan dengan penelitian, karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen tetapi pada kenyataannya masih banyak variabel yang dapat menyempurnakan. Sehingga dengan menambah variabel yang relevan serta rentang periode yang digunakan lebih panjang diharapkan hasil penelitian akan lebih akurat.